



Jangan Lewat Kewek

YOGYA, TRIBUN - Kepala Dinas Perumahan dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta, Toto Suroto mengimbau pengguna jalan untuk tidak melewati kawasan jembatan Kewek. Dipastikan kawasan itu akan macet total, selama pembangunan Jembatan Kleringan dilakukan.

"Awal Agustus, pembangunan fisik Jembatan Kleringan akan dimulai," kata Toto, Kamis (21/7).

Rencananya, selama pembangunan jalan itu, separuh badan jalan di sekitar jembatan akan ditutup. Pada saat yang sama, arus dari arah Jl Pasar Kembang dan Kotabaru akan diarahkan ke arah Jl Pasar Kembang dan Kotabaru.

■ Bersambung ke Hal 15

Kewek Ditutup Separuh

Jalur Alternatif

- Dari kawasan Pasar Kembang menuju Jl Jalan Abu Bakar Ali (Kotabaru) bisa menempuh Jalan Mataram, Jalan Mas Suharto, Jalan Hayam Wuruk dan Jalan Yos Sudarso.

Ruas jalan yang ditutup

Jl Mangkubumi, Jl Kleringan, Jl Pasar Kembang, Jl Abu Bakar Ali, Jl Mangkubumi, Jl Mataram, Jl Masuharto, Jl Hayam Wuruk, Jl Yos Sudarso.

GRAFIS/AGUS SAMBODO

• Menuju kawasan Malioboro dari arah Kotabaru, disarankan melalui Jl Mangkubumi, Jl Gowongan Kidul, Jl Tentara Pelajar & Jl Pasar Kembang.

Jangan Lewat

Sambungan Hal 9

baru tidak ditutup. Izin penutupan separuh badan jalan itu sudah dikirimkan ke Kepolisian Resor Kota Yogyakarta. "Kemungkinan jalan akan semakin macet," ujar Toto.

Ia pun mengimbau, pengguna jalan menggunakan jalur alternatif ketika akan menuju kawasan Malioboro atau kawasan Kota Baru.

Bagi pengguna jalan dari kawasan Pasar Kembang menuju Jl Jalan Abu Bakar Ali (Kotabaru) bisa menempuh Jalan Mataram, Jalan Mas Suharto, Jalan Hayam Wuruk dan Jalan Yos Sudarso. Sedangkan mereka yang akan menuju kawasan Malioboro atau Kotabaru, disar-

ankan melalui Jalan Mangkubumi, Jalan Gowongan Kidul, Jalan Tentara Pelajar dan Jalan Pasar Kembang.

Toto mengatakan, saat ini proses pembangunan jembatan itu sedang dalam proses memindahkan saluran air hujan (SAH) yang melintang ditengah-tengah jembatan yang akan dibangun. SAH akan dipindahkan di sisi barat jembatan.

Mega proyek pembangunan jembatan untuk memecah kemacetan ini, melan anggaran Rp 9, 28 miliar. Rencananya, Jembatan Kleringan memiliki panjang 36 meter dan lebar 18 meter, dengan jalan efektif selebar 14 meter.

Imbau menghindari jembatan Kewek ini ditanggapi santai oleh sejumlah warga. Reno Aditya (27) warga yang tinggal di Kotabaru mengatakan, saran untuk tidak melewati Jembatan Kewek tidak memberatkan.

Selama ini saja, karyawan swasta ini sudah melupakan itu, karena kawasan tersebut pada jam-jam tertentu sudah sangat padat. "Selama ini saja di perempatan tugu PLN itu sering macet. Terlebih kalau weekend. Kalau ada pembangunan jembatan baru memang sebaiknya tidak lewat situ. Malah makin macet nantinya," katanya. (evn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 18 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005